



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING**

ABSTRAKSI

MA'RIF EL FAUZI (44108010321)

MAKNA PESAN MORAL DALAM FILM TANDA TANYA

(Sebuah kajian Analisis Semiotik Dalam Film Tanda Tanya)

Bibliografi Buku : 27 buku (Tahun 1989 – 2011)

Halaman : 110 hal + tabel + lampiran

Lampiran : Daftar Pustaka

Film Tanda Tanya karya Hanung Bramantyo mengangkat kisah tentang Keberagaman dan menyangkut masalah keagamaan dan suku bangsa. Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim dengan berbagai macam etnis dan kebudayaan, memiliki banyak kisah perihal toleransi.. Film ini ditonton sebanyak 30 ribu dalam 7hari dalam pemutarannya Rumusan masalahnya adalah bagaimana pemaknaan pesan moral dalam film *Tanda Tanya*. Tanda yang tercipta baik dari segi alur cerita, penokohan, pengambilan gambar, latar belakang tempat, dan penyuntingan, memberi makna pesan moral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji unsur makna dari pesan moral film *Tanda Tanya*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsinya makna dan produksi makna. Teori dari Charles Sanders Peirce disebut triangle meaning (segitiga makna), diantaranya tanda, objek (acuan tanda), dan interpretant (pengguna tanda)

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan analisis semiotik yang memfokuskan pada makna masing-masing tanda baik berupa ikon, indeks, maupun symbol. Unit analisis ini berupa gambar dari sign dalam film “ Tanda Tanya”.Ruang lingkup penelitian pesan nilai moral yang akan diteliti memfokuskan pada setiap adegan yang mengandung unsur moral yang dianalisis melalui semotika Peirce.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pesan moral terhadap perbedaan SARA yang ada di masyarakat indonesia. Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim dengan berbagai macam etnis dan kebudayaan, memiliki banyak kisah perihal toleransi. Sebagai makhluk sosial manusia tentunya harus hidup sebuah masyarakat yang harmonis, untuk menjaga persatuan antar umat beragama.